

BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1. Paparan Data

3.1.1. Data Lokasi dan Kawasan

3.1.1.1. Rencana Penataan Kawasan



*Gambar 3. 1 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan
(Sumber : gistaru.bantenprov.go.id, 2011)*

Kota Tangerang Selatan menjadi salah satu kota yang terletak pada Provinsi Banten. Dari data publikasi daerah Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan pada tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang. Secara geografis Kota Tangerang Selatan berada di antara 6°39' - 6°47' Lintang Selatan dan 106°14' - 106°22' Bujur Timur yang memiliki luas wilayah sebesar 147,19 kilo meter persegi. Wilayah Kota Tangerang Selatan sendiri memiliki batas administrasi sebagai berikut :

- Pada bagian Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI Jakarta

- Pada bagian Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa (Kota Depok) dan DKI Jakarta
- Pada bagian Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat tepatnya pada Kabupaten Bogor dan Kota Depok
- Pada bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang

Terdapat tujuh kecamatan yang ada pada Kota Tangerang Selatan, salah satunya ialah Kecamatan Serpong. Pengembangan rancangan dilakukan pada Kecamatan Serpong yang menjadi lokasi dari perpustakaan umum Tangerang Selatan. Data BPS menunjukkan bahwa luas Kecamatan Serpong mencapai 28,27 kilo meter persegi.

Pada gambar 3.1 yang menunjukkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tangerang Selatan tahun 2011 – 2031 menunjukkan bahwa lokasi perpustakaan Tangerang Selatan terletak di wilayah pusat pelayanan kota (PPK) II di mana seperti yang dijelaskan pada Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan tahun 2022 bahwa PPK II berfungsi sebagai kegiatan pemerintahan, pelayanan umum, perdagangan dan jasa skala pelayanan regional dan nasional.

3.1.1.2. Kondisi Eksisting Kawasan



Gambar 3. 2 Kondisi Eksisting Perpustakaan Tangerang Selatan
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

Perpustakaan Tangerang Selatan berlokasi di Jl. Ciater Raya, kecamatan Serpong, Tangerang Selatan. Tapak terletak jauh dari jalan raya dan dekat dengan kawasan pemukiman sekitarnya salah satunya ialah perumahan Almira. Area yang telah terbangun yaitu gedung perpustakaan beserta kantor arsip Tangerang Selatan dan gedung parkir memiliki luas lahan sebesar 2.256 m². Gedung perpustakaan memiliki empat lantai dimana lantai pertama digunakan sebagai area perpustakaan dan lantai dua sampai dengan lantai empat digunakan untuk keperluan kantor pengelola perpustakaan dan arsip. Kawasan perpustakaan memiliki kolam retensi sebagai penampung air dari pemukiman sekitar. Kolam retensi ini memiliki luasan sekitar 3.666 m². Area kolam retensi dikelilingi oleh jalan setapak yang dapat digunakan untuk aktivitas *jogging* dan olahraga lainnya.

3.1.2. Data Tapak

3.1.2.1. Data Regulasi Tapak

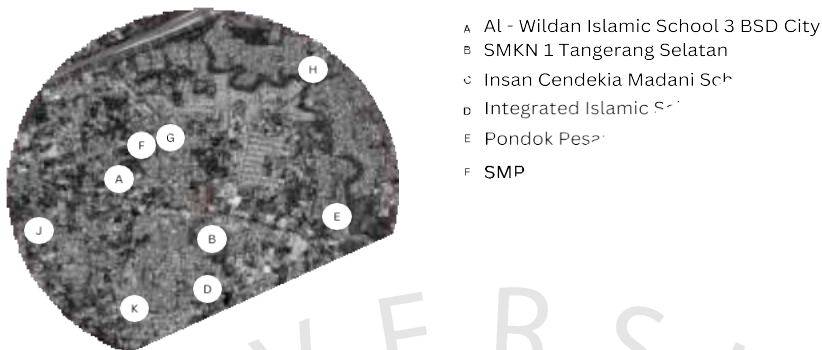
Tapak perpustakaan Tangerang Selatan berada di Jl. Ciater Raya, kecamatan Serpong, Tangerang Selatan yang mana area ini termasuk ke dalam zonasi Pusat Pelayanan Kota (PPK). Pada peraturan daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 pasal 69 menyebutkan bahwa terdapat intensitas pemanfaatan ruang kota untuk zonasi PPK, ketentuan tersebut tertulis seperti berikut :

- KDB maksimal 70%
- KLB maksimal 8
- KDH minimal 10%

Dari data diatas didapatkan bahwa KDB, KLB, dan KDH perpustakaan Tangerang Selatan sebagai berikut :

- KDB : $15.021 \text{ m}^2 \times 70\% = 9.800 \text{ m}^2$
- KLB : $14.000 \text{ m}^2 \times 8 = 104 \text{ m}^2$
- KDH : $14.000 \text{ m}^2 \times 10\% = 1.400 \text{ m}^2$

3.1.2.2. Data Makro



Gambar 3. 3 Fasilitas Pendidikan dalam Radius 1 km dari Perpustakaan Tangerang Selatan

(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

Tapak berada di kawasan Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Kawasan tersebut didominasi oleh pemukiman serta bangunan perdagangan dan jasa. Sehingga sangat sedikit bangunan tinggi yang berada pada kawasan tersebut. Tapak menjadi lokasi yang strategis untuk dikunjungi masyarakat, terutama untuk para pelajar. Dari gambar yang dipaparkan terlihat bahwa lokasi perpustakaan Tangerang dekat dengan fasilitas pendidikan dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejurusan (SMK).

3.1.2.3. Data Mikro



*Gambar 3. 4 Tapak Pengembangan Rancangan Perpustakaan Tangerang Selatan
(Sumber : Google Maps, 2024)*

- **Orientasi Tapak**

Tapak perpustakaan menghadap ke arah selatan di mana bersinggungan langsung dengan jalan raya yakni Jalan Ciater Raya. Mayoritas area tapak dipenuhi oleh pemukiman dan ruko. Jika dilihat pada radius 1 kilo meter, ketinggian bangunan di sekitar tapak tidak ada yang lebih dari lima lantai sehingga pencahayaan yang didapatkan pada tapak akan cukup.

- **Aksesibilitas**



*Gambar 3. 5 Gerbang Masuk Perpustakaan Tangerang Selatan
(Sumber : Google Maps, 2024)*

Akses menuju tapak dapat dicapai melalui jalan utama atau jalan raya yakni Jalan Raya Ciater. Akses tersebut merupakan satu – satunya jalan untuk menuju tapak perpustakaan.

- **View**



*Gambar 3. 6 View Selatan : Jalan Raya Ciater
(Sumber : Google Maps, 2024)*



*Gambar 3. 7 View Timur : Pemukiman Warga
(Sumber : Google Maps, 2024)*



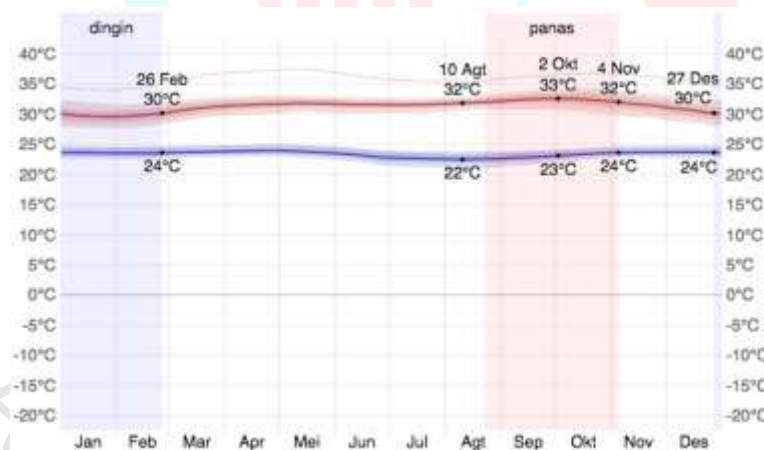
*Gambar 3. 8 View Utara : Lahan Kosong (RTH)
(Sumber : Data Pribadi, 2024)*



Gambar 3. 9 View Barat : Komplek Nusa Loka
(Sumber : Google Maps, 2024)

Pada arah Selatan tapak bersinggungan dengan jalan raya dan berhadapan langsung dengan restoran. Pada arah Timur, tapak bersampingan dengan pemukiman dan juga pabrik. Arah Barat tapak terdapat pemukiman kompleks Nusa Loka. Arah Utara tapak bersampingan dengan kompleks Nusa Loka dan juga terdapat lahan kosong berupa Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sampingnya.

- Suhu



Gambar 3. 10 Suhu pada Tapak
(Sumber : whatterspark.com, 2024)

Tapak memiliki suhu rata – rata 23 - 32°C yang dilihat pertahunnya. Suhu tertinggi berada di bulan Agustus akhir sampai dengan November awal. Sedangkan suhu rendah terjadi di bulan Januari hingga Februari.

- Drainase



*Gambar 3. 11 Kondisi Drainase Tertutup pada Perpustakaan
(Sumber : Google Maps, 2024)*



*Gambar 3. 12 Kolam Retensi pada Tapak
(Sumber : Data Pribadi, 2024)*

Tapak memiliki sistem drainase yakni drainase tertutup, namun pada kondisi eksisting sistem drainase tapak ini yang seharusnya tertutup rata di sini terlihat bahwa terdapat bagian yang terbuka. Terdapat juga kolam retensi pada tapak perpustakaan yang menjadi penampung air dari pemukiman setempat.

3.2. Tema Rancangan

Pengembangan rancangan perpustakaan Tangerang Selatan dilakukan agar kegiatan di dalamnya dapat berjalan dengan baik serta mendukung peningkatan aktivitas membaca di Tangerang Selatan. Sehingga pengembangan rancangan ini perlu mengedepankan aspek kenyamanan dan juga estetika untuk meningkatkan

daya tarik pengunjung. Maka dari itu, tema yang digunakan pada perpustakaan ini ialah perpustakaan Tangerang Selatan dengan penekanan aspek kenyamanan spasial, termal, maupun visual yang diterapkan melalui konteks iklim pada tapak. Pendekatan rancangan ini mengedepankan keberlanjutan (*sustainability*) baik terhadap bangunan maupun dengan lingkungan sekitar. Konsep rancangan pengembangan perpustakaan Tangerang Selatan ini akan menghubungkan permasalahan dari sisi pengguna bangunan dan juga mengaitkan peran dari lingkungan di sekitarnya.

3.3. Konsep Dasar Rancangan

Permasalahan yang terjadi pada perpustakaan umum Tangerang Selatan melibatkan aspek pada infrastruktur yang belum memadai kebutuhan masyarakat. Infrastruktur yang tidak memadai bahkan belum tersedia menyebabkan daya tarik masyarakat rendah untuk mengunjungi perpustakaan Tangerang Selatan. Rendahnya minat pengunjung karena kualitas sarana dan prasarana yang belum memadai akan memperlambat upaya dalam meningkatkan kegiatan membaca pada masyarakat Tangerang Selatan.

Konsep dasar rancangan ini berangkat dari inti permasalahan yang ada pada perpustakaan yakni rendahnya fasilitas infrastruktur dan daya tarik pengunjung. Adanya permasalahan tersebut kemudian membentuk pandangan terhadap ketersediaan potensi alam dari konteks iklim tropis pada tapak yang dapat memberikan manfaat bagi bangunan, bukan hanya menjawab permasalahan yang ada tetapi juga membentuk sistem keberlanjutan pada kawasannya. Maka dari itu, pengembangan rancangan perpustakaan umum Tangerang Selatan memiliki konsep Arsitektur Bioklimatik di mana pada implementasinya mengedepankan aspek kenyamanan pada bangunan dan juga keberlanjutan terhadap lingkungan alam.